

## ABSTRAK

Pangestuti, Ayu. 2025. *Kelas Sosial Tokoh Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye: Perspektif Teori Marxis*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sutardi, M.Pd., (2) Dr. H. Mustofa, M.Pd.

**Kata kunci:** kelas sosial, teori Marxis, novel *Pulang*, Tere Liye, konflik sosial, sosiologi sastra.

Novel *Pulang* karya Tere Liye tidak hanya menawarkan kisah menarik, tetapi juga menyimpan refleksi sosial yang kuat mengenai struktur kelas dan relasi kuasa dalam masyarakat. Dalam konteks sosial Indonesia yang terus menghadapi kesenjangan sosial dan ketimpangan ekonomi, novel ini menjadi cermin kritis terhadap sistem kapitalisme dan ketidakadilan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur, perbedaan, dan konflik kelas sosial tokoh dalam novel *Pulang* menggunakan perspektif teori Marxis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra, khususnya teori kelas sosial Karl Marx. Data dikumpulkan melalui pembacaan intensif terhadap teks novel, pencatatan kutipan yang relevan, serta analisis berdasarkan indikator kelas sosial seperti kepemilikan alat produksi, dominasi ideologis, dan relasi kuasa antar tokoh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kelas dalam novel terbagi menjadi tiga lapisan utama, yakni kelas penguasa, kelas pekerja, dan kelas menengah. Tokoh Tauke Besar dan Tauke Muda mewakili kelas penguasa yang memiliki kontrol atas ekonomi dan ideologi. Tokoh seperti Bujang dan Samad merepresentasikan kelas pekerja yang mengalami eksploitasi sistemik, sedangkan masyarakat Talang mencerminkan kelas menengah dengan otonomi terbatas.

Perbedaan kelas digambarkan sangat tajam, mencerminkan ketimpangan struktural yang menghambat mobilitas sosial. Sementara itu, konflik sosial yang dialami tokoh utama, terutama Bujang, menunjukkan konflik internal dan eksternal yang berakar pada tekanan kelas dan ideologi dominan. Konflik tersebut bukan sekadar konflik personal, tetapi merupakan refleksi dari represi sistem kapitalis terhadap individu.

Dengan demikian, novel *Pulang* tidak hanya sebagai karya sastra, tetapi juga sebagai kritik sosial yang tajam terhadap struktur dan konflik kelas dalam masyarakat modern. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra Indonesia dari perspektif Marxis dan mendorong kesadaran kritis terhadap realitas sosial yang dihadirkan dalam karya sastra.